

ABSTRAK

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP NEGERI 1 CANDIPURO LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh

FRANSISKA RETNO WIDIARTI

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesantunan berbahasa dalam interaksi pembelajaran antara guru dan siswa mata pelajaran Biologi kelas VIII di SMP Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam interaksi pembelajaran antara guru dan siswa mata pelajaran Biologi kelas VIII SMPN 1 Candipuro Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah kumpulan tuturan yang dituturkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam.

Hasil penelitian menunjukkan total data yang menaati maksim-maksim kesantunan bertutur adalah sebanyak 67 data. Tuturan antara guru dan siswa yang menaati maksim-maksim kesantunan bertutur yang paling dominan ditemukan adalah tuturan yang menaati maksim *kesepakatan*. Tuturan yang menaati maksim *kerendahan hati* yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini. Tuturan yang

melanggar maksim kesantunan ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 34 data. Kesantunan bertutur antara guru dan siswa dalam tindak tutur langsung ditandai dengan ungkapan penanda kesantunan, pada penelitian ini ditemukan dengan jumlah data sebanyak 25 tuturan dengan ungkapan penanda kesantunan. Tuturan yang menggunakan penanda kesantunan *ayo* dan *coba* paling dominan ditemukan dalam penelitian ini, sedangkan tuturan yang menggunakan penanda kesantunan *tolong* dan *biar* paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini. Kesantunan bertutur guru dan siswa dalam tindak tutur tidak langsung dilakukan dengan dua bentuk tuturan yaitu secara *deklaratif* dan *interogatif*. Tuturan deklaratif sebagai ekspresi kesantunan pragmatik *suruhan* paling dominan ditemukan dalam penelitian ini, tuturan deklaratif sebagai ekspresi kesantunan pragmatik *permohonan* dan tuturan interogatif sebagai ekspresi *ajakan* paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini. Total data kesantunan pragmatik adalah 43 data.

Kata kunci: kesantunan, interaksi pembelajaran, maksim.